

## Mengentaskan Kemiskinan, Kemenag Gowa Bantu 9 Kecamatan

Shanty SH - GOWA.WARTAWAN.ORG

Jan 13, 2026 - 21:50



Foto dokumentasi 2025. Kepala Kemenag Kabupaten Gowa, H.Jamaris (baju hitam)

GOWA, SULSEL- Program Pemberdayaan Ekonomi Umat (PEU) berbasis KUA adalah program pusat dari Kementerian Agama (Kemenag) yang mengubah KUA menjadi pusat pemberdayaan dengan memanfaatkan zakat dan wakaf untuk mengentaskan kemiskinan, memberikan modal usaha, pelatihan, dan pendampingan bagi UMKM, mengubah mustahik (penerima zakat) menjadi muzakki (pemberi zakat).

**Dengan kolaborasi Kemenag, BAZNAS, menargetkan cakupan nasional, dan menjadikan KUA sebagai agen perubahan ekonomi umat.**

Inilah program yang telah dilakukan oleh Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Gowa, salah satunya adalah **Pemberdayaan Ekonomi Umat**.

Saat dikonfirmasi, Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Gowa, H. Jamaris, terkait programnya itu telah dan tengah berjalan, karena sudah ada 9 Kecamatan yang mendapatkan bantuan sebesar Rp.5 juta, dari 18 Kecamatan yang ada di Kabupaten Gowa.

"Pemberdayaan Ekonomi Umat berbasis Kantor Urusan Agama (KUA) yaitu program sinergis Kementerian Agama (Kemenag) bersama BAZNAS untuk pemberdayaan ekonomi dengan memanfaatkan dana zakat dan wakaf, menyasar pelaku UMKM untuk modal usaha yang bertujuan untuk mengubah mustahik (penerima zakat) menjadi muzakki (pemberi zakat) serta meningkatkan kesejahteraan umat secara berkelanjutan," ucapnya saat ditemui di ruang kerjanya. Selasa (13/1/2026)

**Bagian penyelenggara zakat wakaf, Kemenag Gowa, Ibrahim Matappa, juga menjelaskan dari 9 Kecamatan yang sudah terealisasi, di tahun 2025 itu diantaranya Kecamatan Sombaopu, Bajeng Barat, Bajeng, Manuju, Tombolopao, Parangloe, Pallangga, dan Tompobulu, sementara masih ada sisa 9 Kecamatan, yang belum terealisasi.**

**"Mudah- mudahan, di tahun 2026 ini, 9 Kecamatan lainnya, juga bisa menyusul.** Ada memang aplikasinya dari pusat, nanti semua data- data, dokumennya diinput melalui aplikasi. Persyaratannya itu ada foto rumahnya, usahanya, lantainya, KTP, KK, serta dari ibadahnya juga dinilai, dan dari 10 orang yang bermohon dalam 1 kecamatan, hanya 1 orang saja, yang di ACC, sesuai dengan persyaratan yang ada," tutupnya.(Shanty)